

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.²⁸

Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah suatu studi yang sistematis yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Pelaku utama pendidikan dalam hal ini adalah guru, dimana dengan peranannya pada proses pembelajaran akan menentukan pencapaian hasil belajar. Peran guru dipandang sebagai perpaduan yang baik dalam merencanakan tindakan dan sebagai pelaku penelitian.²⁹

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

²⁸ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm 26.

²⁹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [Classroom Action Research]*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011) hlm 15

berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang intrepetasinya bergantung pada ketajaman analisis, objektifitas, sistematis dan sistemik.³⁰ Kemudian dihitung menggunakan statistik sederhana, berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta ketuntasan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dua kali pertemuan atau dua siklus, dimana siklus satu dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 dan siklus dua pada hari Rabu 07 Mei 2014. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester dua atau semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Lokasi yang penulis teliti adalah MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo, dimana jumlah siswa pada kelas II.II ini sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 13 siswi.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas II MI Salafiyah Bahauddin

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|-----|--------------|---------------|
| 1. | A. Sulaiman | Laki-laki |
| 2. | Abiyan Fawas | Laki-laki |

³⁰ Nana sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Bandung : Sinar Baru, 1989), 196.

| | | |
|-----|-------------------------|-----------|
| 3. | Alfiansyah | Laki-laki |
| 4. | Asiya Rahmawati | Perempuan |
| 5. | Ayu Indah Kurnia | Perempuan |
| 6. | Devan Wahyu Ferdiansyah | Laki-laki |
| 7. | Dewi Nur Khosia | Perempuan |
| 8. | Dicky Indrawan Saputra | Laki-laki |
| 9. | Doni Restu Romadhon | Laki-laki |
| 10. | Durrotul Aliyah | Perempuan |
| 11. | Fadhil Aditya Rahman | Laki-laki |
| 12. | Faradita Rahma Aulia | Perempuan |
| 13. | Fatimah | Perempuan |
| 14. | Indra Ati Wahyuni | Perempuan |
| 15. | Lilatul Laili | Perempuan |
| 16. | Laudya Cheryl Anastasya | Perempuan |
| 17. | M. Ali Al-Harozim | Laki-laki |
| 18. | M. Zaim Mamduh | Laki-laki |
| 19. | M. Zainul Arif | Laki-laki |
| 20. | Nabila Antan Suroiyya | Perempuan |
| 21. | Rizqi Akbar | Laki-laki |
| 22. | Siti Hamidah Alawiyah | Perempuan |
| 23. | Siti Sarah Maulidiah | Perempuan |
| 24. | Wardah Afifah Rahmadani | Perempuan |

| | | |
|-----|--------------------------|-----------|
| 25. | Zahrah Galbiyah | Perempuan |
| 26. | Muhammad Syaiful Arif W. | Laki-laki |

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekelompok orang atau individu yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo sebanyak 26 orang siswa, 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini variable yang diteliti antara lain yaitu : Peningkatan hasil belajar materi asmaul husna dengan menggunakan metode artikulasi pada siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo.

Adapun sub variabel yang diselidiki antara lain :

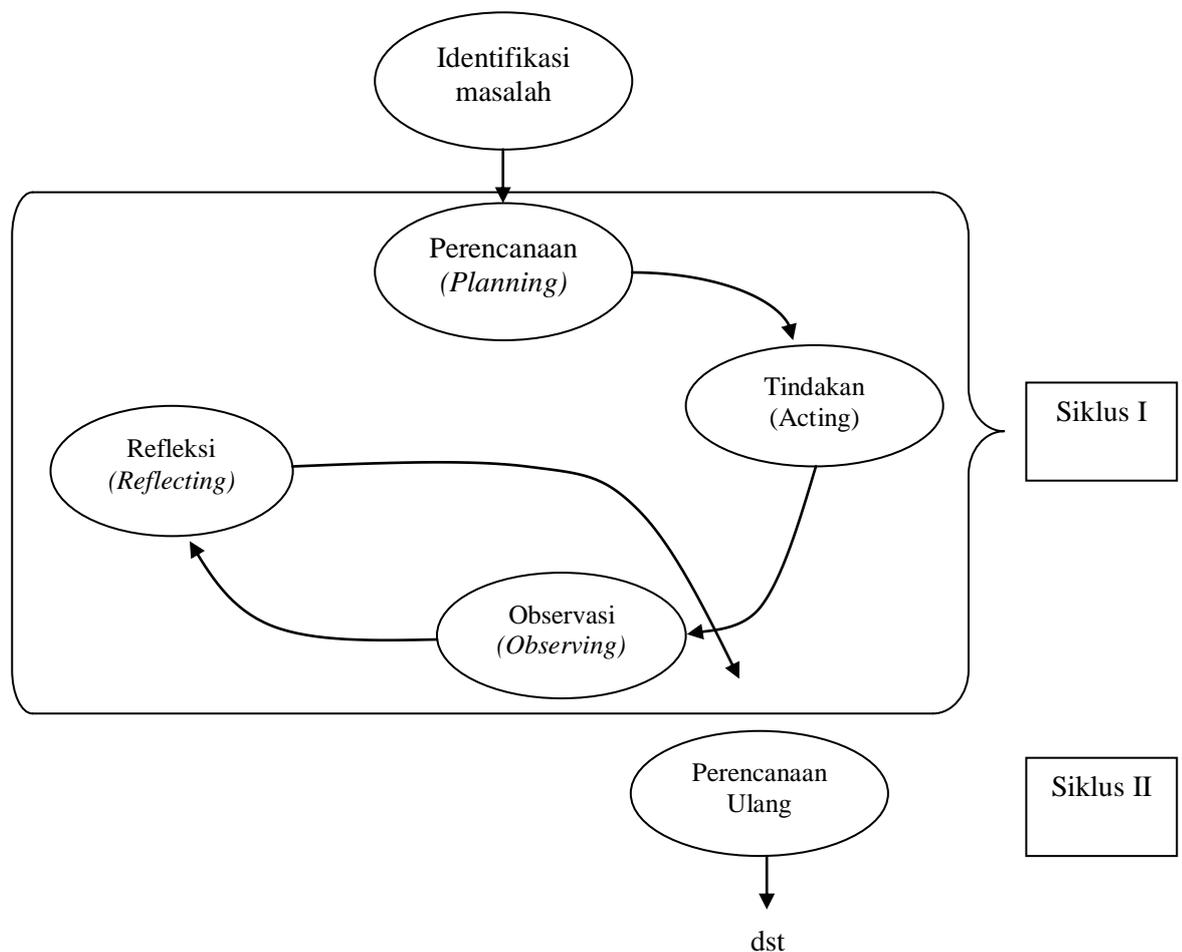
1. Variabel input : Siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo
2. Variabel output : Peningkatan hasil belajar siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo
3. Variabel proses : Penerapan metode artikulasi

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, peneliti dalam kegiatan ini bertindak sebagai guru yang menerapkan metode artikulasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Pelaksanaan PTK ini

terdiri dari 2 siklus, yang setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan PTK model Kurt Lewin



Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Adapun penelitian yang dilaksanakan terdiri dari dua siklus.

Tindakan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini terdiri dari beberapa bagian berikut :

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan memfokuskan pada merencanakan perbaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Asmaul Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi
- 3) Penyiapan skenario pembelajaran
- 4) Menyiapkan sumber atau bahan ajar
- 5) Menyiapkan kriteria keberhasilan dan perbaikan pembelajaran
 - a) Hasil observasi dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran mencapai prosentase 85%
 - b) Menghitung ketuntasan hasil belajar siswa baik secara perorangan maupun secara klasikal

b. Pelaksanaan

Pada Siklus I peneliti melakukan pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, yang pelaksanaannya sebagai berikut ini:

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama

- 3) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Asmaul Husna bersama-sama
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini

Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru menunjukkan kalender al-Asma al-Husna dan memberikan pertanyaan tentang pengertian dan jumlah Al-Asma Al-Husna
- 2) Guru bersama dengan siswa membaca Al-Asma dan Al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi' beserta artinya
- 3) Guru menanyakan kepada siswa contoh dari al-Asma al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi'
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang contoh dari al-Asma al-Husna Al-Asma dan Al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi'
- 5) Meminta salah satu siswa untuk maju ke depan membaca al-Asma al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi'
- 6) Siswa berkelompok menjadi 13 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa, yaitu teman satu bangkunya

- 7) Membagikan lembar kerja, setiap kelompok mendapatkan lembar kerja (soal berkaitan pengertian, dan contoh dari Al-Asma Al-Husna Al-Qudus, Ash-Shamad, Al-Muhaimin, dan Al-Badi'
- 8) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan wawancara dengan teman sebangkunya berkaitan dengan soal yang diberikan guru, secara bergantian
- 9) Setelah melakukan wawancara secara bergiliran dengan pasangan kelompoknya sendiri, hasil wawancara ditulis dalam lembar kerja
- 10) Memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- 11) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran atau pemajangan hasil karya yang dihasilkan dari kegiatan diskusi yang telah dilakukan
- 12) Memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal untuk mengetahui hasil belajar secara individu
- 13) Memberikan penguatan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik yang terlebih dulu menyelesaikan lembar kerja yang dilakukan secara berdiskusi
- 14) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan materi yang dipelajari hari ini
- 2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan diskusi yang sudah dilaksanakan
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Mengakhiri pelajaran dengan membaca doa bersama

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati selama terjadinya proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui hasil dari tes tersebut. Dengan menggunakan tes evaluasi akhir pembelajaran, tes ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan kegiatan menyimpulkan atau menganalisis dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Hasil yang didapatkan dalam observasi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Apakah metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar materi asmaul husna pada siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo. Dari refleksi tersebut, peneliti dapat merancang

tindakan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II

Tindakan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Identifikasi masalah yang terjadi pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode artikulasi
- 4) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 5) Menyiapkan sumber belajar
- 6) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 7) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama
- 3) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Asmaul Husna bersama-sama
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini

Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru menunjukkan kalender al-Asma al-Husna dan memberikan pertanyaan tentang pengertian dan jumlah Al-Asma Al-Husna
- 2) Guru bersama dengan siswa membaca Al-Asma dan Al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi' beserta artinya
- 3) Guru menanyakan kepada siswa contoh dan pengertian dari al-Asma al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi'
- 5) Guru memberikan penjelasan tentang contoh dari al-Asma al-Husna Al-Asma dan Al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi'
- 6) Meminta salah satu siswa untuk maju ke depan membaca al-Asma al-Husna Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin dan Al-Badi'
- 7) Siswa berkelompok menjadi 13 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa, yaitu teman satu bangkunya
- 5) Membagikan lembar kerja, setiap kelompok mendapatkan lembar kerja (soal berkaitan pengertian, dan contoh dari Al-Asma Al-Husna Al-Qudus, Ash-Shamad, Al-Muhaimin, dan Al-Badi')

- 6) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan wawancara dengan teman sebangkunya berkaitan dengan soal yang diberikan guru, secara bergantian
- 7) Setelah melakukan wawancara secara bergiliran dengan pasangan kelompoknya sendiri, hasil wawancara ditulis dalam lembar kerja
- 8) Memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- 9) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran atau pemajangan hasil karya yang dihasilkan dari kegiatan diskusi yang telah dilakukan
- 10) Memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal untuk mengetahui hasil belajar secara individu
- 11) Memberikan penguatan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik yang terlebih dulu menyelesaikan lembar kerja yang dilakukan secara berdiskusi
- 12) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan materi yang dipelajari hari ini
- 2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan diskusi yang sudah dilaksanakan

- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Mengakhiri pelajaran dengan membaca doa bersama

c. Pengamatan (*Observing*)

Hal yang dilakukan pada observasi siklus II ini adalah dengan mengamati selama terjadinya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengambil atau menarik kesimpulan, berdasarkan dari hasil observasi dan hasil belajar materi Asmaul Husna menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang telah dilakukan pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki." Metode observasi ini diharapkan dapat mengetahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan

mampu menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang terjadi. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pengajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Tes

Metode tes yaitu metode yang instrumen pengumpulan datanya menggunakan “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Tes yang peneliti buat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur prestasi atau hasil belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini bersumber pada benda yang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya berbentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen. Seperti profil sekolah, foto-foto yang berkaitan dengan pembelajaran, serta hasil nilai dari hasil belajar materi Asmaul Husna menggunakan metode artikulasi pada siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Sepanjang.

4. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data berhubungan dengan perumusan masalah yang telah diajukan, sehingga dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data berbentuk kalimat yang di dalamnya menggambarkan suatu kondisi yang realistis atau nyata, yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengetahui hasil belajar siswa.

2. Data Kuantitatif

a. Penilaian Hasil Belajar

Dalam mencari nilai rata-rata kelas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

X = Nilai Siswa

ΣX = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

ΣN = Jumlah siswa

b. Ketuntasan Hasil Belajar

Dalam ketuntasan hasil belajar ini, peneliti mengklasifikasikan ke dalam dua ketuntasan hasil belajar yaitu secara individual atau perorangan dan ketuntasan klasikal.

Ketuntasan secara individual yaitu siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes tersebut mencapai skor minimal atau sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

KKM untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo adalah 76. Siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai ≥ 76 , dan dikatakan tidak tuntas jika skor atau nilai yang diperoleh ≤ 76 .

Pada penilaian hasil belajar ini kelas dikatakan tuntas apabila 85% dari siswanya telah mencapai KKM. Ketuntasan secara klasikal ini dihitung menggunakan rumus sederhana yaitu dengan menghitung jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa kemudian dikalikan 100. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan secara klasikal :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka prosentase yang dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah seluruh siswa

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam yang bertujuan meningkatkan

atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja ini haruslah bersifat realistis dan dapat diukur. Adapun indikator kinerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa

- a. Mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Mampu menyelesaikan evaluasi dengan skor minimal 76 secara keseluruhan.

2. Guru

- a. Untuk melihat tingkat keberhasilan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dalam pengajaran guru.

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Melinda Istiana

Tugas : Peneliti sekaligus guru pengajar

2. Nama : M. Thoif, S.Pd.

Tugas : Sebagai observer kemampuan guru dan bertugas sebagai guru mata pelajaran Aqidah Akhlak